



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 22 September 2016

Halaman: 13

Imam - Fadli Daftar Pertama ke KPU Yogyakarta

● YULIANINGSIH, BOWO PRIBADI

Pasangan ini didukung oleh koalisi tiga partai politik.

YOGYAKARTA — Imam Priyono - Ahmad Fadli menjadi pasangan calon (paslon) wali kota dan wakil wali kota pertama yang mendaftarkan diri ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, DIY, Rabu (21/9). Paslon yang diusung koalisi PDIP dan Partai Nasional Demokrat (Nasdem) ini menaiki sepeda dari kantor DPC PDIP Yogyakarta menuju KPU setempat.

Paslon Pilkada Kota Yogyakarta 2017 ini datang dengan diiringi ratusan kader PDIP yang juga menggunakan sepeda dan kereta kuda. "Ini bukti kalau kita akan menghidupkan kembali *sego segawe* (sekolah dan bekerja menggunakan sepeda)," ujar Imam, menegaskan.

Imam mengaku memilih Ahmad Fadli sebagai pendampingnya ka-

rena sebagai Asisten Pemerintahan Sekda Kota Yogyakarta, dianggap mengerti benar pembangunan wilayah di Yogyakarta. "Kita ingin mengerjakan pembangunan berbasis RW, dan beliau (Fadli) mengerti benar tentang pembangunan dan pengembangan wilayah".

Sebelumnya, Fadli merupakan mantan camat Gondokusuman, mantan kepala Dinas Pasar di era pemerintahan Hery Zudianto, dan saat ini menjabat sebagai aseksda bidang pemerintahan. "Kita ingin mengembalikan pembangunan Kota Yogyakarta yang berbudaya dan berbasis wilayah," ujarnya.

Pasangan ini diantar oleh Ketua DPC PDIP Kota Yogyakarta, Danang Rudiatmoko, menyerahkan berkas pendaftaran ke KPU setempat. Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto dan jajaran komisioner KPU, menyambut paslon ini dengan berbusana Jawa adat Yogyakarta.

Dalam berkas pendaftaran yang disampaikan ke KPU Kota Yogyakarta, pasangan ini didukung oleh koalisi tiga partai politik yaitu PDIP, Partai Nasdem dan Partai Kebang-

kitan Bangsa (PKB).

PDIP memiliki 15 kursi di DPRD Kota Yogyakarta dengan perolehan 77.236 suara dalam pemilihan legislatif 2014 lalu. Sedangkan Partai Nasdem memiliki satu kursi di DPRD dengan perolehan suara 7.875 orang, serta PKB memperoleh 3.214 suara dalam pemilihan legislatif dan tidak memiliki wakil di DPRD.

"Setelah kita cermati, sesuai dengan peraturan perundangan, partai pengusung (paslon) diperuntukkan bagi yang memiliki kursi di DPRD. Kami temukan satu paslon tidak memiliki kursi di dewan yaitu PKB," ujar Wawan.

Diakui, sesuai dengan UU Pemilihan Umum pasal 5 dan pasal 41 maka PKB tidak bisa ikut berkoalisi mengusung paslon dalam Pilkada Kota Yogyakarta. "Kita tidak bisa memasukkan PKB untuk mengusung paslon. Apalagi tidak ada tanda tangan rekomendasi dari DPP PKB. Sehingga harus kami cermati".

Usai pendaftaran tersebut, beberapa berkas yang belum lengkap diminta untuk dilengkapi dan diserahkan ke KPU pada 30 September

hingga 4 Oktober mendatang. Paslon juga diminta mengikuti tes kesehatan di Rumah Sakit Jogja pada 26 September mendatang.

Antisipasi kerawanan

Terpisah, Kapolda Jawa Tengah, Irjen Pol Condoro Kirono, menegaskan pelaksanaan pilkada serentak tgl 12 di Jawa Tengah 2017 tetap dipandang memiliki kerawanan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

Karena itu, ujarnya, berbagai antisipasi terhadap kerawanan tetap diupayakan oleh aparat kepolisian agar proses pesta demokrasi ini bisa berjalan dengan aman, tertib, dan lancar di wilayah hukum Polda Jawa Tengah.

Guna mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan, pihaknya akan melaksanakan beberapa mekanisme, untuk menjaga situasi kamtibmas tetap kondusif selama pelaksanaan hajatan pilkada serentak.

"Ada ikrar damai, petugas penyelenggara harus netral. Demikian pula aparat keamanan harus netral dalam melaksanakan tugas di lapangan," kata kapolda.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
KPU Kota Yk	☐ Negatif ☐ Positif ☒ Netral	☐ Amat Serius ☐ Segera ☒ Biasa
	✓ Untuk diketahui	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005